

ABSTRAK

Dalam konteks pembangunan wilayah, terdapat dikotomi spasial yang menonjol yaitu pembangunan pada wilayah perkotaan dan pembangunan wilayah perdesaan. Pembangunan perdesaan pada umumnya cenderung mengarah pada kegiatan pertanian yang merupakan sektor usaha primer di wilayah perdesaan. Dalam upaya untuk membangun wilayah perdesaan melalui peningkatan sektor pertanian, maka salah satu langkah nyata yang dapat dilakukan adalah mengelola secara optimal komponen-komponen yang berpengaruh dalam kegiatan sektor pertanian, diantaranya adalah mengelola air irigasi. P3A merupakan lembaga pengelola air irigasi di wilayah perdesaan, sebagai lembaga yang diberi mandat untuk mengelola air irigasi maka peranan P3A sangat penting dalam upaya menjamin kecukupan air bagi keberlanjutan kegiatan pertanian, sebab dengan adanya jaminan kecukupan air irigasi yang dikelola oleh P3A, maka kegiatan pertanian di wilayah perdesaan akan dapat terus dikembangkan dan memberikan nilai positif pada pendapatan petani.

Peranan P3A yang besar dalam menunjang sektor pertanian terindikasi pada wilayah penelitian di distrik Muara Tami Kota Jayapura. Hal ini terlihat secara empiris dengan membandingkan produksi pertanian di dua wilayah yang menjadi sentra produksi pertanian, yaitu di distrik Muara Tami yang didalamnya terdapat kelembagaan P3A dengan kabupaten Keerom yang tidak memiliki kelembagaan P3A. Produksi pertanian di distrik Muara Tami jauh lebih besar yaitu 7-8 kali jumlah produksinya daripada jumlah produksi pertanian kabupaten Keerom.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas P3A dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan petani di distrik Muara Tami Kota Jayapura. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan dua metode analisis yaitu metode *scoring* yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas P3A dan metode regresi linear yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat efektivitas P3A terhadap pendapatan petani di Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase efektivitas P3A adalah sebesar 73,46% , yang artinya bahwa P3A di Distrik Muara Tami telah tergolong efektif dan ada pengaruh signifikan antara efektivitas P3A terhadap pendapatan petani, meskipun demikian secara keseluruhan efektivitas P3A hanya berpengaruh terhadap pendapatan petani sebanyak 11,8%. Dari tiga indikator tiga penilaian efektivitas P3A yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu indikator kinerja pelayanan P3A, pencapaian tujuan dibentuknya P3A dan keberadaan komponen dasar yang mempengaruhi kelembagaan P3A, hanya satu indikator yang mempunyai hubungan positif dengan pendapatan petani, artinya bahwa indikator tersebut berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan petani sehingga perlu ditingkatkan atau dioptimalkan yaitu indikator pencapaian tujuan P3A yang dinilai dari aspek pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab P3A serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi P3A. Jika indikator ini dapat ditingkatkan, maka pendapatan petani di distrik Muara Tami juga dapat ikut meningkat.

Kata Kunci : efektivitas, P3A, Pendapatan, Perdesaan, Pertanian